

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka bisa disimpulkan:

1. Tata letak fasilitas PT Kedaton Mulia Primas memiliki sistem produksi berbasis *make to stock* (MTS). Dengan tata letak fasilitas berdasarkan proses bertipe *process layout* dan tata letak fasilitas berdasarkan alirah bahan berbentuk *U-shape*.
2. Perancangan ulang tata letak fasilitas PT Kedaton Mulia Primas menggunakan metode CORELAP berdasarkan derajat kedekatan ARC dan nilai skor dari *total closeness rating* (TCR) diperoleh derajat kedekatan mutlak untuk didekatkan (A) sebanyak 19 aktivitas, sangat penting didekatkan (E) sebanyak 4 aktivitas, penting didekatkan (I) sebanyak 40, tidak dipersoalkan (O) sebanyak 55 aktivitas, sisanya merupakan aktivitas tidak perlu didekatkan. Dengan skor TCR tertinggi diperoleh departemen Bengkel dengan nilai 35.
3. Rekomendasi *layout* usulan dengan mengoptimalkan jarak antar departemen. Diperoleh jarak *layout* usulan sebesar 244,5 meter dengan presentase selisih 22% dibandingkan jarak *layout* awal sebesar 314 meter.
4. Perbandingan ongkos *material handling layout* awal dan usulan memiliki perbandingan sebesar Rp 209.842,55 dengan presentase 19% dari OMH awal sebesar Rp 1.105.987,61 dan OMH usulan sebesar Rp 896.145,06

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian terkait optimasi tata letak fasilitas menggunakan metode *computerized* menggunakan *software* untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal.
2. Perusahaan bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi tata letak fasilitas dan bahan pertimbangan untuk proses produksi yang lebih efisien.